



# geodipa

*news.*

EDISI

PERCEPATAN  
TRANSISI ENERGI BERKELANJUTAN  
DALAM G20





## **REDAKSI**

**Diterbitkan Oleh** PT Geo Dipa Energi (Persero)

**Pimpinan Redaksi** Endang Iswandini, **Wakil Pimred** Ruly Husnie

**Penulis** Prasetyo, Aris Herdis, Maria, Faqih, Tania **Layout** Fabian H. Lawaladi

**Editor** Fabian H. Lawaladi



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

# HARI GEANG

KE  
MEN  
KEU

*Sigap Hadapi Tantangan  
Tangguh Kawal Pemulihan*





# Hari Habitat Dunia 2022

GeoDipa bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dan Burung Indonesia Memperingati Hari Habitat Dunia 2022.

Rangkaian Kegiatan tersebut diawali dengan Webinar Online dengan narasumber Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung, General Manager GeoDipa Unit Patuha, serta Perhimpunan Burung Indonesia pada hari Selasa 9 November 2022, Kegiatan ini diikuti oleh ratusan peserta yang berasal dari masyarakat umum, perusahaan-perusahaan,

LSM di lingkup Kabupaten Bandung sebagai upaya untuk menanamkan kesadaran terhadap pentingnya kelestarian lingkungan dan habitat, demi keberlangsungan hidup masyarakat dan generasi mendatang. Selanjutnya pada hari Rabu 10 November 2022, 150 orang Karyawan bersama Stakeholder GeoDipa yang berasal dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung,



Perhutani BKPH Ciwidey, WALATRA, Kecamatan Pasirjambu, Desa Sugihmukti, Alamendah, Panundaan, PTPN VIII Rancabolang, The Aspinall Foundation serta Perhimpunan Burung Indonesia antusias mengikuti kegiatan Konservasi Mata Air, Penanaman Pohon dan Bird Watching di kawasan Lapangan Panasbumi Patuha, Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

HSSE Manager GeoDipa Unit Patuha R Yulianto Kurniawan menyatakan, kegiatan Konservasi Mata Air dan Penghijauan ini pun menjadi wujud tanggung jawab GeoDipa, sebagai perusahaan yang berbasis Sumber Daya Alam sangat memperhatikan kelestarian dan lingkungan hidup. Dengan seluruh realisasi penghijauan tersebut, GeoDipa mencatat sudah menanam sekitar 8.950 pohon selama setahun terakhir.



# Bantuan Logistik kepada Korban Bencana Tanah Longsor.

GeoDipa salurkan bantuan sembako kepada korban bencana alam tanah longsor di Desa Bantar Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Jumat (04/11). Bantuan tersebut diterima langsung oleh Camat Wanayasa Sri Wahyuni.

Tanah longsor terjadi pada 24 Oktober 2022. Akibat bencana alam tersebut, sebanyak 29 kk terpaksa mengungsi ke rumah tetangga ataupun saudara yang tempatnya lebih aman

Selain itu, sebanyak 21 rumah mengalami kerusakan dengan rincian 12 unit rumah rusak berat dan 9 lainnya rusak ringan.

Camat Wanayasa Sri Wahyuni sangat berterimakasih kepada GeoDipa atas bantuan yang sudah di berikan. Beliau menambahkan bahwa kejadian bencana tanah longsor ini bukan yang pertama kali terjadi di Desa Bantar, sebelumnya sudah pernah terjadi. Hanya saja, tanah longsor yang terjadi sekarang ini yang paling parah.

# Monitoring Keanekaragaman Hayati di Gunung Bismo.

*GeoDipa Unit Dieng mengadakan forum bersama untuk pemaparan hasil monitoring keanekaragaman hayati.*

Apakah sobat pernah tahu tentang gunung bismo Sikunang? Jika sobat bermain ke Dieng, maka gunung yang satu ini wajib dimasukkan ke dalam daftar destinasi sobat. Gunung Bismo Sikunang terletak di Desa Sikunang Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. Jalur pendakian via sikunang sebagai hidden gem Dieng yang memiliki slogan wisata “nanjak minimal view maksimal”.

Selain sebagai tempat wisata, gunung Bismo menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati. Melihat potensi gunung bismo sebagai ekowisata, GeoDipa Unit Dieng mengadakan forum bersama untuk pemaparan hasil monitoring keanekaragaman hayati di Gunung Bismo beserta potensi program CSR (community social responsibility) yang bisa dilaksanakan.

Forum ini dilaksanakan di kantor GeoDipa Dieng pada tanggal 9 November 2022 dan dihadiri oleh berbagai stakeholder seperti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Wonosobo, Dinas Lingkungan Hidup Wonosobo, Bappeda Wonsobo BKSDA RKW Wonosobo, Perum Perhutan KPH Kedu Utara, Pemerintah Desa Sikunang, Aksi Pendekar Peduli Lingkungan (APPEL), dan berbagai Lembaga yang menjadi bagian dari masyarakat desa Sikunang.

Salah satu fokus pembahasan dalam forum adalah fauna yang dilindungi seperti lutung jawa. Lutung jawa ini dilindungi menurut permen LHK no. 106 tahun 2018 dan berstatus vulnerable menurut IUCN red list. Strategi yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian fauna ini adalah memperbanyak flora yang menjadi habitat sekaligus sumber makanan.

Penanaman dan perawatan pohon bisa dilakukan oleh sobat Mindi untuk menjaga kelestarian gunung Bismo apalagi menjelang bulan menanam nasional. Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dan Bulan Menanam Nasional (BMN) diperingati dari tanggal 28 November yang tentunya kegiatan menanam dan merawat tanaman menjadi kegiatan pokok yang dilakukan oleh sobat mindi. Yuk Sobat Mindi persiapkan tanamanmu untuk HMPI dan BMN yang sudah dekat





# Kunjungan POLRI ke Patuha

## Kunjungan kerja ke wilayah kerja GeoDipa di Patuha

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) melakukan kunjungan kerja ke wilayah kerja GeoDipa di Patuha, Rabu (02/11). Kunjungan tersebut merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama antara POLRI dengan GeoDipa pada bulan Juni lalu.

Dalam kunjungan tersebut, turut dihadiri oleh Karokerma KL Sops POLRI, Brigjen Pol. Dedy Setiabudi, Kabagpakatkerma Rokerma KL Sops POLRI, Kombes Pol Heri Heryandi, Plt. Kabagkerma Robinopsnal Baharkam POLRI, Kombes Pol Julisa Kusumowardono,

Kasubbagkelem Bagpakatkerma Rokerma KL Sops POLRI, AKBP Agustin Hardiyanto, Kasubbagdagri Bagkerma Robinopsnal Bareskrim POLRI, AKBP Joko Tuteko, Ps. Kanit 33 Dit Ekonomi Baintelkam POLRI, Kompol Prajito, dan Kanit 3 Subdit 5 Dittipidter Bareskrim POLRI, Kompol Eko Susanda.

Sebagaimana Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama periode sebelumnya, penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama tersebut ditujukan sebagai bentuk pengamanan, pendampingan dan penegakkan hukum bisnis Panas Bumi yang dilakukan GeoDipa sebagai BUMN Special Mission Vehicle dibawah Kementerian Keuangan. untuk melakukan pengembangan panas bumi, khususnya di Dieng-Patuha.

Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan guna meningkatkan koordinasi, pengawasan,





dan sinergisitas antara POLRI dan GeoDipa untuk mendukung program pemerintah dalam pengembangan energi panas bumi sebagai energi baru terbarukan. Selain itu, Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama tersebut mencakup pula pemberian pendampingan dan pengamanan serta membantu mengawal pelaksanaan proyek PLTP Dieng Unit 2 dan PLTP Patuha Unit 2 yang dilakukan oleh GeoDipa saat ini yang merupakan proyek strategis nasional, serta proyek penugasan pemerintah kepada GeoDipa di Indonesia Timur untuk pengumpulan data dan informasi panas bumi, yaitu Wae Sano, Jailolo, Nage, dan Bittuang.

Sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN), proyek pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan PLTP Patuha Unit 2 harus terjaga kondusifitasnya agar dapat mendukung penuh target-target yang telah ditetapkan pemerintah, salah satunya guna mencapai target “*net zero emission*” pada tahun 2060.

Selain itu, wilayah kerja GeoDipa juga merupakan bagian dari Objek Vital Nasional, di mana pendekatan hukum harus dilakukan untuk mengatasi adanya potensi gangguan maupun keamanan yang terjadi, seperti kejadian beberapa waktu lalu di wilayah kerja GeoDipa Unit Dieng, khususnya PAD-38.

Brigjen Pol. Dedy Setiabudi menjelaskan bahwa kerjasama yang dilakukan antara POLRI dengan GeoDipa melalui penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama dimaksud, akan ditindaklanjuti dengan melakukan kegiatan sosialisasi. “Kita koordinasikan, wilayah yang bertepatan dengan wilayah operasional GeoDipa. Kita akan sosialisasikan kerjasama ini secepatnya,” ujarnya.

# Aksi Penanaman Pohon GeoDipa Unit Dieng

*GeoDipa Tanam Pohon  
dalam Rangka Bulan Menanam  
Nasional dan Hari Menanam  
Pohon Indonesia.*

Wonosobo, 17 November 2022 - Sebagai wujud partisipasi menyemarakkan Bulan Menanam Nasional dan Hari Menanam Pohon Indonesia yang bertepatan pada tanggal 28 November, PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng melaksanakan kegiatan seremonial Gerakan Penanaman Pohon di sekitar lokasi Power Plant yang berlokasi di Desa Sikunang Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo.

Gerakan Penanaman Pohon ini dilaksanakan sebagai upaya konservasi lingkungan di Dataran Tinggi Dieng dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals No. 13 Penanganan Perubahan Iklim dan No. 15 Keberlanjutan Ekosistem Daratan. Mengingat kondisi lingkungan saat ini di Kawasan Dataran Tinggi Dieng sudah mengalami banyak penurunan. Sehingga dengan adanya gerakan penanaman ini, diharapkan dapat menjaga kelestarian ekosistem lingkungan dan sebagai bentuk kampanye untuk menyadarkan masyarakat sekitar agar lebih peduli terhadap lingkungan dengan tidak menebang pohon sembarangan dan menerapkan pola pertanian yang lebih ramah lingkungan.





Hadir memberikan sambutan General Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng Herdian Ardi Febrianto, Kepala bidang pengendalian kerusakan, penegakkan hukum dan konservasi Sumber Daya Alam Dinas Lingkungan Hidup Wonosobo Suwarno, dan Kepala Desa Sikunang Nur Amin.

Dalam sambutannya, GM PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng, Herdian, menjelaskan bahwa adanya GeoDipa dikawasan Dataran Tinggi Dieng bukan hanya mengeksploitasi dan mengeksplorasi energi panas bumi saja akan tetapi juga berperan aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan di Kawasan Dataran Tinggi Dieng salah satunya dengan gerakan penanaman pohon ini.

Kepala bidang pengendalian kerusakan, penegakkan hukum dan konservasi Sumber Daya Alam Dinas Lingkungan Hidup Wonosobo, Suwarno, juga mengatakan dalam sambutannya bahwa dengan gerakan penanaman pohon ini sangat bermanfaat terhadap kelestarian air, udara, dan tanah. Selain itu juga menjadikan kita sebagai insan yang bertaqwa karena sudah melestarikan alam.

Dalam kegiatan seremonial Gerakan Penanaman Pohon ini, berhasil menanam sebanyak 180 batang dari total 1200 bibit pohon puspa yang akan ditanam selama Bulan Menanam Nasional.

# Community Emergency H2S Drill.

GeoDipa bersama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banjarnegara kembali menggelar kegiatan pelatihan tanggap darurat bencana dalam tajuk “Community Emergency H2S Drill” untuk masyarakat sekitar wilayah kerja Proyek PLTP Dieng 2 selama dua hari pada Senin (7/11) sampai dengan Selasa (8/11) di Kantor Lapangan Proyek PLTP Dieng 2, Desa Karangtengah, Kabupaten Banjarnegara.

Kegiatan pelatihan ini rutin dilakukan sebagai upaya perusahaan dalam memberikan edukasi dan membentuk kesadaran masyarakat sekitar wilayah kerja terhadap potensi kebencanaan di lingkungan sekitar.

Harapan perusahaan ialah agar masyarakat lebih terampil dalam menghadapi situasi darurat bencana dan bisa menyelamatkan diri dengan baik, sehingga tidak ada korban terluka.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Sigit Dwi Pamungkas selaku HSE and Safeguard Superintendent yang dalam sambutan pembukaannya menyampaikan apresiasi atas antusias warga Karangtengah terhadap kegiatan pelatihan tanggap darurat bencana tersebut. Menurutnya, hal seperti ini merupakan bentuk dukungan masyarakat terhadap percepatan pembangunan Proyek PLTP Dieng 2.

Dalam kesempatan yang sama, Andri Sulistyo selaku Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Banjarnegara menuturkan bahwa kegiatan positif yang rutin dilakukan seperti ini perlu dipahami bersama oleh warga sebagai upaya mitigasi untuk dapat memahami langkah-langkah yang dilakukan pada situasi darurat bencana.

“Pelatihan baik secara praktek maupun teori yang akan kita lakukan ini penting untuk kegiatan kemanusiaan karena mengurangi resiko dan dampak yang mungkin akan terjadi jika ada bencana atau sesuatu yang darurat,” ujar Andri.



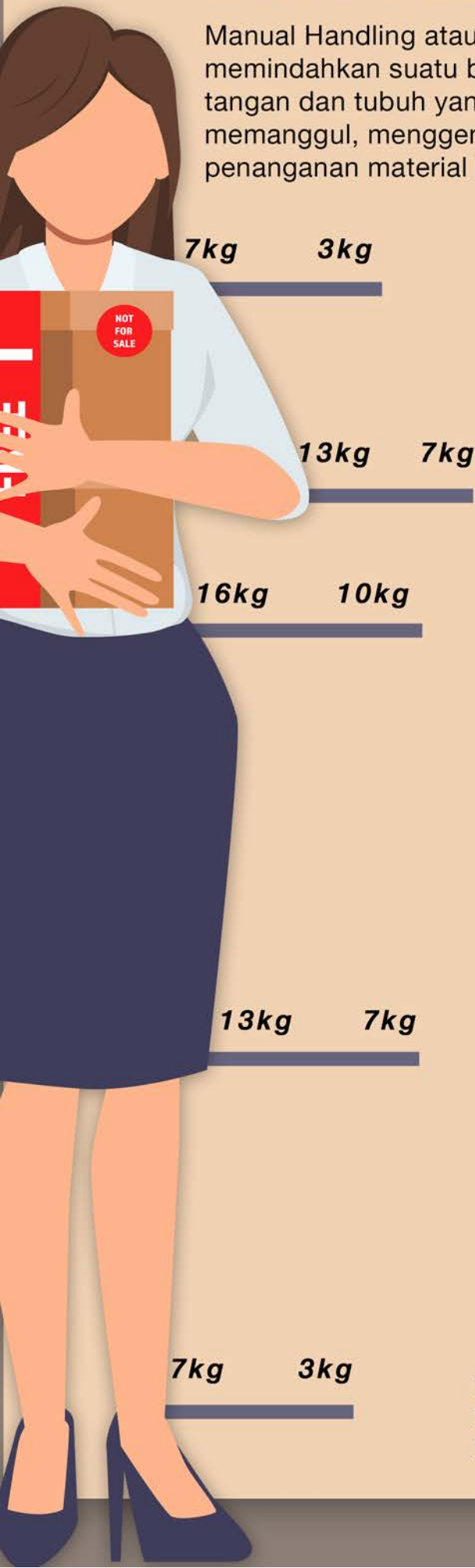
# ency

Program pelatihan tersebut dilakukan selama 2 hari, pada hari pertama peserta pelatihan dibagi dalam sejumlah kelompok untuk kemudian diberikan materi-materi pengetahuan dasar meliputi Pengenalan Alat, Penggunaan P3K, Manajemen Posko Kedaruratan dan Kerelawanan, Teknik Penyelamatan sampai dengan Pelaksanaan Evakuasi Mandiri. Pada hari terakhir seluruh peserta pelatihan diberikan instruksi untuk melakukan pemetaan wilayah serta melaksanakan simulasi darurat bencana di wilayah Desa Karangtengah.



# Safe Manual Handling.

Manual Handling atau pengangkatan secara manual adalah aktivitas memindahkan suatu benda secara manual atau penyanggaan beban dengan tangan dan tubuh yang termasuk di dalamnya mengangkat, mendorong, memanggul, menggendong, menarik, membawa, menyangga dan aktivitas penanganan material lainnya tanpa alat bantu mekanis.



## Manual Handling yang salah dapat mengakibatkan:

- 1 Cedera pada tulang belakang, pundak tangan, pergelangan tangan dan bagian tubuh lain;
- 2 Kerusakan otot, tendons, saraf atau yang biasa disebut MSDs (*Musculoskeletal Disorders*);
- 3 Serta kerusakan pada sistem tulang.

## Apa saja yang harus diperhatikan untuk meminimalisir risiko cedera?

- Beban benda tidak menyesuaikan berat badan pengangkutnya.
- Jarak Horizontal mempengaruhi risiko.
- Dimensi benda.
- Ketinggian beban yang harus diangkat dan jarak perpindahan beban.

Mengangkat atau memindahkan beban dengan disertai gerakan memutar tentu akan menimbulkan risiko.

- Kondisi lingkungan kerja.
- Frekuensi pengangkatan.
- Metode pengangkatan beban.

Di sebelah kiri adalah gambar standar maksimum berat benda yang diangkat secara manual sesuai letak obyek berada pada wanita (Permenkes no. 48 Tahun 2016).

## Tips untuk Manual Handling yang benar:

- 1** Lakukan pemeriksaan mengenai berat dan selalu lakukan pengetesan untuk stabilitas.
- 2** Pastikan pijakan kaki tidak dalam keadaan miring, idealnya jarak antara kaki (20-30 cm).
- 3** Pandangan harus bebas dari hambatan dan bergerak menyesuaikan perubahan kaki.
- 4** Pastikan keadaan tempat kerja rapi agar tidak ada gangguan.
- 5** Pastikan beban angkat berada di sekitar tubuh dan jangan memutar tubuh.
- 6** *Apabila merasa berat maka minta rekan untuk membantu atau gunakan alat bantu.*

### METODE PENGANGKATAN YANG BENAR



Di sebelah kanan adalah gambar standar maksimum berat benda yang diangkat secara manual sesuai letak obyek berada pada pria (Permenkes no. 48 Tahun 2016).

7kg      10kg

10kg      20kg



10kg      20kg

5kg      10kg



RECOVER TOGETHER  
RECOVER STRONGER



# 3 Isu Prioritas Transisi Energi



## 1 Mengamankan Aksesibilitas Energi

- ✘ Memacu peningkatan akses terhadap energi yang terjangkau, handal, berkelanjutan, dan modern untuk mencapai target SDG7.
- ✘ Peningkatan akses terhadap *clean cooking* dan *clean electricity*, termasuk pada wilayah kepulauan.

## 2 Peningkatan Teknologi Bersih dan Cerdas

- ✘ Meningkatkan dan memperluas ragam pemanfaatan teknologi, sambil mengantisipasi tantangan transisi energi masa depan.
- ✘ Transisi energi yang berpusat untuk penyimpanan energi, sistem energi rendah emisi, pengembangan industri bersih, transfer teknologi, integrasi energi terbarukan, dan efisiensi energi.

## 3 Peningkatan Pendanaan Energi

- ✘ Memastikan ekosistem pembiayaan hijau dalam transisi energi melalui eksplorasi praktik terbaik, menilai tantangan yang berkembang, dan mengurangi perbedaan/ketimpangan pembiayaan.